

**STUDI ETNOBOTANI PADA HUTAN MANGROVE DI NAGARI  
PILUBANG KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN SUMATERA BARAT**



**YOGA PRATAMA  
NIM. 20032104**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**STUDI ETNOBOTANI PADA HUTAN MANGROVE DI NAGARI  
PILUBANG KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN  
PADANGPARIAMAN SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sains*



**Oleh:  
YOGA PRATAMA  
NIM.20032104**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STUDI ETNOBOTANI PADA HUTAN MANGROVE DI  
NAGARI PILUBANG KECAMATAN SUNGAI LIMAU  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

Nama : Yoga Pratama  
NIM : 20032104  
Program Studi : Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 3 Juni 2024

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP.197508152006042001

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Irma Lcilani Eka Putri, S.Si, M.Si  
NIP. 197011031994032003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

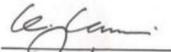
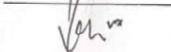
Nama : Yoga Pratama  
NIM : 20032104  
Program Studi : Biologi  
Dapartemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**STUDI ETNOBOTANI PADA HUTAN MANGROVE DI  
NAGARI PILUBANG KECAMATAN SUNGAI LIMAU  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Dapartemen  
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri  
Padang

Padang, 3 Juni 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si	
Anggota	: Reki Kardiman, Ph. D	
Anggota	: Dr. Violita, S.Si, M.Si	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Pratama

NIM/TM : 20032104/2020

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **“Studi Etnobotani pada Hutan Mangrove di Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat”** adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang 26 Juli 2024

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP.197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Yoga Pratama  
NIM.20032104

# **Studi Etnobotani pada Hutan Mangrove di Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat**

**Yoga Pratama**

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara yang memiliki kurang lebih 60% hutan mangrove. Ilmu etnobotani sangat besar manfaatnya, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di kawasan mangrove. Etnobotani berkembang dari pengumpulan dua informasi, jenis, nama lokal dari tumbuhan dan manfaat tertentu bagi masyarakat. Selain itu dalam etnobotani juga mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat nagari pulubang memanfaatkan tumbuhan mangrove dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan analisis deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan teknik wawancara semi-terstruktur dan dilaksanakan dari bulan September-Januari 2023 di Nagari Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuisioner dengan mewawancarai warga setempat dan menghitung presentase jenis mangrove, organ mangrove, cara pemanfaatan, dan potensi pemanfaatan.

Hutan mangrove Nagari Pilubang terdata 17 spesies mangrove, 11 spesies dimanfaatkan sebagai tanaman obat, 4 spesies dapat dimakan dan 8 spesies dimanfaatkan untuk keperluan lainnya. Presentase Organ mangrove yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (30%), buah (27%), batang (23%), seluruh organ (14%), akar (3%), dan bunga (3%). Presentase cara pemanfaatan tertinggi adalah digunakan secara langsung dengan presentase (40%), direbus (24%), dicampur (21%), digiling (12%), dibakar (3%). presentase pemanfaatan mangrove sebagai obat sebesar 48%, pemanfaatan mangrove sebagai kerajinan dan ekonomi sebesar 35%, dan pemanfaatan mangrove sebagai pangan yaitu sebesar 17%.

*Kata kunci : Etnobotani, Mangrove, Pilubang.*

# **Ethnobotanical Study of Mangrove Forests in Nagari Pi Lubang, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra**

**Yoga Pratama**

## **ABSTRAK**

Indonesia is one of the regions in Southeast Asia that has approximately 60% mangrove forests. Ethnobotany has enormous benefits, especially for people who live in mangrove areas. Ethnobotany develops from collecting two pieces of information, types, local names of plants and certain benefits for society. Apart from that, ethnobotany also studies the overall reciprocal relationship between local communities and the environment. This research was conducted to determine the extent to which the people of Nagari Pu Lubang use mangrove plants in their daily lives.

The research uses a survey method with a descriptive analysis approach. Primary data was collected through observation and semi-structured interview techniques and carried out from September-January 2023 in Nagari Pi Lubang, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency. Data collection was carried out by filling out a questionnaire by interviewing local residents and calculating the percentage of mangrove types, mangrove organs, methods of use, and potential use.

The Nagari Pi Lubang mangrove forest has 17 mangrove species recorded, 11 species are used as medicinal plants, 4 species are edible and 8 species are used for other purposes. Percentage The most widely used mangrove organs are leaves (30%), fruit (27%), stems (23%), all organs (14%), roots (3%), and flowers (3%). The highest percentage of utilization method is used directly with percentages (40%), boiled (24%), mixed (21%), ground (12%), baked (3%). The percentage of mangrove use as medicine is 48%, mangrove use as a craft and economy is 35%, and mangrove use as food is 17%.

*Keywords: Ethnobotany, Mangrove, Pilubang.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Studi Etnobotani pada Hutan Mangrove di Kenagarian Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat**”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang .

Pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Violita, M.Si dan Bapak Reki Kardiman, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, MP selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama masa perkuliahan
4. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M. Biomed sebagai ketua Departemen Biologi dan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu staf Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orangtua tercinta, serta kakak Roza Amelia sari dan adikku M Zaky Fhardany yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan mengiri setiap langkah penulis.
7. Teman-teman mahasiswa Biologi 2020 dan pihak yang telah membantu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingna, dukungan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Etnobotani .....	5
B. Mangrove.....	7
C. Hutan Mangrove Padang Pariaman .....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Waktu dan Tempat.....	10
C. Alat dan Bahan.....	11
D. Prosedur Penelitian .....	11
E. Analisis Data .....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Penelitian .....	14
B. Pembahasan.....	18
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1. Jenis mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Pilubang.....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta lokasi.....	10
2. Diagram batang presentase mangrove yang di manfaatkan oleh Masyarakat Pilubang.....	15
3. Diagram batang presentase organ mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Pilubang .....	16
4. Diagram batang presentase cara pemanfaatan mangrove oleh masyarakat Nagari Pilubang.....	17
5. Diagram batang presentase pemanfaatan mangrove sebagai obat oleh masyarakat Nagari Pilubang .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Dokumentasi eksplorasi tumbuhan mangrove di Kenagarian Pilubang.....	32
2. Dokumentasi wawancara dengan masyarakat Nagari Pilubang.....	33
3. Data responden.....	34
4. Data presentase mangrove yang dimanfaatkan .....	35
5. Data presentase organ mangrove yang dimanfaatkan .....	36
6. Data presentase caran pemanfaatan mangrove .....	36
7. Data potensi pemanfaatan mangrove.....	36
8. Kuisioner Penelitian.....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi dan menjadi negara terbesar ketujuh dengan jumlah spesies kurang lebih sebanyak 20.000 spesies. Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia dan 40% nya merupakan tumbuhan endemik asli Indonesia (Kusama & Agus, 2015). Spesies ini dapat ditemukan di hutan Indonesia, salah satunya pada hutan mangrove.

Indonesia merupakan salah satu kawasan di Asia Tenggara yang memiliki kurang lebih 60% hutan mangrove. Sementara sisanya berada di Malaysia (11,7%), Myanmar (8,8%), Papua New Guinea (8,7%), Thailand (5,0%) dan beberapa negara lainnya. Sebaran hutan mangrove di Indonesia didominasi oleh pulau-pulau besar, yaitu Papua (55%), Sumatera (19%) dan Kalimantan (16%), serta sebagian tersebar di Sulawesi dan Jawa, dimana jumlah spesies mangrove yang ditemukan di Indonesia sebanyak 43 spesies (Giesen *et al.*, 2007).

Mangrove mempunyai berbagai fungsi, yaitu sebagai penyedia nutrisi bagi biota perairan, tempat pemijahan dan asuhan (*nursery ground*) berbagai macam biota, penahan abrasi pantai, penahan amukan angin topan dan tsunami, penyerap limbah, dan pencegah intrusi air laut. Dilihat dari segi sosial dan ekonomi, hutan mangrove juga berfungsi sebagai tempat wisata alam, lokasi pendidikan dan penelitian, serta penyedia berbagai hasil hutan kayu dan non kayu. Salah satu hasil hutan non kayu mangrove yang penting adalah sebagai bahan baku obat-obatan (Purwanti 2016). Berdasarkan pernyataan ini dapat disimpulkan

terdapat interaksi masyarakat dengan lingkungan sekitar mangrove, ilmu ini disebut dengan etnobotani.

Ilmu etnobotani sangat besar manfaatnya, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di kawasan mangrove. Etnobotani berkembang dari pengumpulan informasi, jenis-jenis dan nama lokal dari tumbuhan hingga manfaat tertentu yang ada pada masyarakat. Selain itu dalam etnobotani juga mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan lingkungan (Permana *et al.*, 2022). Menurut Purwanti (2016) etnobotani dapat menjelaskan pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat lokal tentang tumbuhan dan dalam menggunakan tumbuhan itu sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh sejak turun–temurun.

Penelitian mengenai studi etnobotani di Sumatera Barat sebelumnya telah dilakukan oleh Leilani *et al.*,(2017) di Pariaman, terdata 19 spesies mangrove (10 spesies dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat, 3 spesies sebagai makanan, dan 18 spesies dimanfaatkan untuk keperluan lain). Kota Padang terdata 17 spesies mangrove (11 spesies diantaranya dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tumbuhan obat, 3 spesies dapat dimakan dan 15 spesies lainnya dimanfaatkan untuk keperluan lainnya). Terdapat 16 spesies terdata mempunyai lebih dari satu manfaat bagi masyarakat sekitar hutan mangrove di kedua lokasi. Selain itu juga dilakukan penelitian mengenai studi etnobotani hutan mangrove secara umum di Sumatera Barat yang terdapat di beberapa daerah, yaitu Pasaman barat (Fernando, 2014), Mangguang Pariaman (Milda,& Leilani, 2012), Pasaman barat (Rizki, 2017).

Pemanfaatan dan pengelolaan mangrove oleh masyarakat telah dilakukan

dengan berbagai cara, terutama bagi masyarakat Nagari Pilubang yang tinggal di sepanjang garis pantai. Berdasarkan wawancara dengan pihak pemerintah setempat yaitu Wali Nagari Pilubang Asrul, S.Pd, M.Si. Mengatakan hutan mangrove Nagari Pilubang akan dijadikan sebagai kawasan wisata dengan bantuan pihak swasta. Namun, sebelum itu dibutuhkan data mengenai studi etnobotani hutan mangrove untuk mengetahui sejauh mana masyarakat Nagari pilubang memanfaatkan tumbuhan mangrove dalam kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh terkait studi etnobotani mangrove dapat digunakan sebagai informasi yang berguna untuk dijadikan pertimbangan oleh pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan yang tepat terkait perencanaan pembangunan objek wisata dan konservasi mangrove pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Studi Etnobotani Pada Hutan Mangrove di Kenagarian Pilubang, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Jenis mangrove apa saja yang digunakan oleh masyarakat Nagari Pilubang ?
2. Bagian tumbuhan apakah dari mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Pilubang ?
3. Bagaimana cara pemanfaatan bagian tumbuhan mangrove oleh masyarakat Nagari Pilubang ?
4. Bagaimana potensi pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Nagari Pilubang ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis mangrove yang digunakan oleh masyarakat Nagari Pilubang.
2. Mengetahui bagian tumbuhan dari mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Pilubang.
3. Mengetahui cara pemanfaatan bagian tumbuhan mangrove oleh masyarakat Nagari Pilubang.
4. Mengetahui potensi pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Nagari Pilubang.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah informasi mengenai jenis mangrove yang dimanfaatkan, bagian mangrove yang dimanfaatkan, cara pemanfaatannya, dan potensi pemanfaatan.
2. Sumber informasi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Menambah informasi bagi pemda setempat.
4. Sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.